

KAJIAN YURIDIS TERHADAP HAK AHLI WARIS PENGANTI DITINJAU DARI KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN *FIQIH* ISLAM DALAM SISTEM HUKUM INDONESIA

Oleh: Alan Febriansyah

NPM: 19110110634

ABSTRAK

Hukum *Fara'idh* merupakan seperangkat ketentuan yang mengatur cara-cara peralihan hak dari seseorang yang telah meninggal dunia kepada orang yang masih hidup dengan ketentuan-ketentuan berdasarkan pada al-Qur'an dan hadits. Hukum kewarisan Islam pada dasarnya berlaku wajib untuk umat Islam di mana saja di dunia ini, kendati demikian, corak suatu Negara Islam dan kehidupan masyarakat di suatu negara atau daerah tersebut memiliki pengaruh atas hukum kewarisan tersebut. Permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem kewarisan Islam salah satunya ialah meninggalnya terlebih dahulu ahli waris sebelum pewaris meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kedudukan dan hak bagi keturunan ahli waris yang meninggal terlebih dahulu ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam dan Fiqih Islam di Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif diambil dari data primer dan data sekunder dengan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Hasil penelitian yang didapatkan adalah kedudukan dan hak dari keturunan ahli waris yang meninggal terlebih dahulu ialah dapat menggantikan posisi orang tuanya berdasarkan Kompilasi Hukum Islam dan *Fiqih* Islam.

Kata Kunci: *Hukum Fara'idh, Ahli Waris Pengganti, Kompilasi Hukum Islam*

ABSTRACT

Fara'idh law is a set of provisions that regulate the transfer of rights from someone who has died to someone who is still alive with provisions based on the Koran and hadith. Islamic inheritance law is basically mandatory for Muslims everywhere in the world, however, the style of an Islamic country and the life of the people in a country or region have an influence on the inheritance law. One of the problems that occurs in implementing the Islamic inheritance system is the death of the heir before the heir dies. This research aims to find out the position and rights of the descendants of heirs who died first in terms of the Compilation of Islamic Law and Islamic Fiqh in Indonesia. The approach method used is a qualitative approach taken from primary data and secondary data with primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The research results obtained are that the position and rights of the descendants of heirs who die first are able to replace the position of their parents based on the Compilation of Islamic Law and Islamic Fiqh.

Keywords: Fara'idh Law, Substitute Heirs, Compilation of Islamic